

PENGGUNAAN STRATEGI READING ALOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QURAN SURAH AL-INSYIRAH AYAT 1-8 PADA SISWA KELAS IX B DI SMP NEGERI 5 SAMBAS

KASPULLAH

Guru PAI SMP Negeri 5 Sambas
Email: kaspullahbangde@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini didasarkan pada keresahan akademik yang ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sambas, khususnya pada materi Al-Quran-hadis. Secara faktual materi Al-Quran-hadis pada kompetensi dasar membaca fasih dan menghafal ayat Al-Quran (Al-Quran surah Al-Insyirah 1-8) masih dianggap terlalu sulit bagi siswa. Hal ini didukung dengan rendahnya capaian kompetensi siswa terutama di kelas IX B. Fenomena seperti ini perlu dicarikan alternatif dan solusi bagi guru maupun siswa, satu diantaranya dengan menggunakan strategi *readingaloud* dalam pembelajaran. Dengan penggunaan strategi *readingaloud* diharapkan dapat meningkatkan hafalan Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 bagi siswa kelas IX B di SMP Negeri 5 Sambas. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada siswa kelas IX B di SMP Negeri 5 Sambas dengan jumlah populasi 18 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Teknik pengumpulan data dengan cara tes lisan, dan pengamatan (observasi). Hasil penelitian disimpulkan: Strategi *readingaloud* dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 bagi siswa kelas IX B di SMP Negeri 5 Sambas. Hal ini didasarkan pada peningkatan pencapaian hafalan siswa pada setiap siklus, yakni: pada siklus I menunjukkan ada delapan orang siswa atau 44% yang mendapat nilai dengan kategori baik, sembilan orang siswa (50%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup berarti; ada 14 orang siswa atau 78% mendapat nilai dengan kategori baik, tiga orang siswa (16%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang. Strategi *readingaloud* dapat meningkatkan hafalan Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 pada siswa kelas IX B dengan didukung penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta adanya peningkatan intensitas pengulangan bacaan hafalan ayat Al-Quran.

Kata Kunci : Strategi Reading Aloud, Kemampuan Hafalan Al-Quran, Surah Al-Insyirah Ayat 1-8.

ABSTRACT

This Classroom Action Research is based on the academic unrest found in the study of Islamic Religious Education in SMP Negeri 5 Sambas, especially on Al-Quran-hadith material. Factually the material of Al-Quran-hadith on the basic competence of reading fluently and memorizing verses of the Al-Quran (Al-Quran surah Al-Insyirah 1-8) is still considered too difficult for students. This is supported by the low achievement of student competencies, especially in class IX B. This phenomenon needs to look for alternatives and solutions for teachers and students, one of which is by using readingaloud strategies in learning. By using the readingaloud strategy, it is hoped that it can improve the memorization of Al-Qur'an surah Al-Insyirah verses 1-8 for grade IX B students in SMP Negeri 5 Sambas. The Classroom Action Research was conducted on grade IX B students at SMP Negeri 5 Sambas with a population of 18 students. This research was conducted in two cycles. The steps in each cycle consist of four activities, namely: Planning, Acting, Observing, and Reflecting. Data collection techniques by means of oral tests, and observations (observation). The results of the study concluded: Readingaloud strategy can improve the ability to memorize the Koran surah Al-Insyirah verses 1-8 for grade IX B students in SMP Negeri 5 Sambas. This is based on increasing the achievement of memorization of students in each cycle, namely: in the first cycle shows there are eight students or 44% who get good grades, nine students (50%) get enough category scores, and one person (6%) got a low grade. Whereas the second cycle showed a significant increase; there are 14 students or 78% get good grades, three students (16%) get enough category scores, and one person (6%) get less grades. Readingaloud strategy can improve memorization of the Surah Al-Insyirah verse 1-8 in class IX B supported by the use of varied and interesting learning media, as well as an increase in the intensity of the recitation of memorizing verses of the Koran.

Keywords: Reading Aloud Strategy, Al-Quran Memorization Capability, Surah Al-Insyirah Verses 1-8.

A. PENDAHULUAN

Lingkup materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada prinsipnya mencakup aspek al-Quran-hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh atau Kebudayaan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Pelajaran Agama Islam memberikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan antara manusia terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri, maupun hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan tersebut diharapkan menghasilkan manusia sempurna (insan kamil) yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.¹

Materi pembelajaran al-Quran-hadis merupakan satu diantara sub materi pembelajaran yang dijadikan indikator untuk menunjang tercapainya tujuan ideal pembelajaran Agama Islam di sekolah. Secara jelas dan operasional untuk mencapai tujuan yang dimaksud maka yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran adalah Standar Kompetensi Lulusan (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar). Khusus untuk siswa kelas IX pada semester ganjil maupun genap Kompetensi Dasar aspek al-Quran

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 52.

difokuskan pada tiga kemampuan yang harus dikuasai siswa secara simultan yakni; menampilkan bacaan dengan tartil dan benar, menyebutkan arti, dan mempraktikkan perilaku dalam kehidupan yang sesuai dengan maksud ayat Al-Quran.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan beragam ikhtiar yang dilakukan dengan menggunakan beragam pendekatan, strategi, maupun metode. Secara fakta, pada sekolah umum khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) aspek Al-Quran- hadis merupakan materi yang dianggap sulit dipahami siswa, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan hasil belajar maupun motivasi belajar siswa. Terlepas dari rendahnya kemampuan awal yang dimiliki siswa terutama dalam kemampuan membaca al-Quran, juga minimnya inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran turut memberikan sumbangan yang berarti terhadap fenomena pembelajaran aspek al-Quran-hadis di sekolah.

Reading Aloud (Al-Qiraahal-Jahriyah) merupakan satu diantara strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengaktifkan atau melibatkan siswa secara langsung, khususnya pada pembelajaran Agama Islam aspek al-Quran-hadis. *Reading Aloud (Al-Qiraahal-Jahriyah)* atau membaca nyaring merupakan aktivitas dan sekaligus sebagai instrumen dalam pembelajaran terutama dalam menangkap dan memahami informasi, pikiran, serta perasaan pengarang pada sebuah teks bacaan. Melalui metode ini dapat membantu siswa dalam menstimuli serta memfokuskan pikiran dan mental.² Dengan membaca nyaring dalam pembelajaran dapat mengembangkan minat dan keterampilan, khususnya minat dan keterampilan dalam membaca dan hafalan ayat Al-Quran.

Pada SMP Negeri 5 Sambas kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dengan tartil dan benar menjadi prioritas tujuan sekolah, hal ini ditunjukkan dalam program kurikulum dengan ditambahnya muatan lokal “iqra” menjadi mata pelajaran, dan diajarkan pada siswa mulai kelas VII sampai kelas IX khususnya dalam kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP).

Adanya kemampuan dalam membaca al-Quran yang mumpuni dijadikan dasar sekaligus menjadi kekuatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Quran terutama surah-surah pendek/ayat pilihan, yakni al-Quran Al-Insyirah ayat 1-8. Kemampuan siswa dalam menghafal al-Quran tersebut dapat diketahui melalui kegiatan pretes maupun postes, yakni dengan menggunakan instrumen penilaian dan lembar observasi.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau juga disebut Classroom Action Research (CAR), sedangkan pendekatan yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif.

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Group, 2008), hlm. 76.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada semester kedua (genap), minggu pertama dibulan Januari 2019 di SMP Negeri 5 Sambas Kabupaten Sambas.

Populasi dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas siswa kelas IX B tahun pelajaran 2018-2019 SMP Negeri 5 Sambas berjumlah 20 orngsiswa, terdiri atas 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

C. HASIL DAN DISKUSI

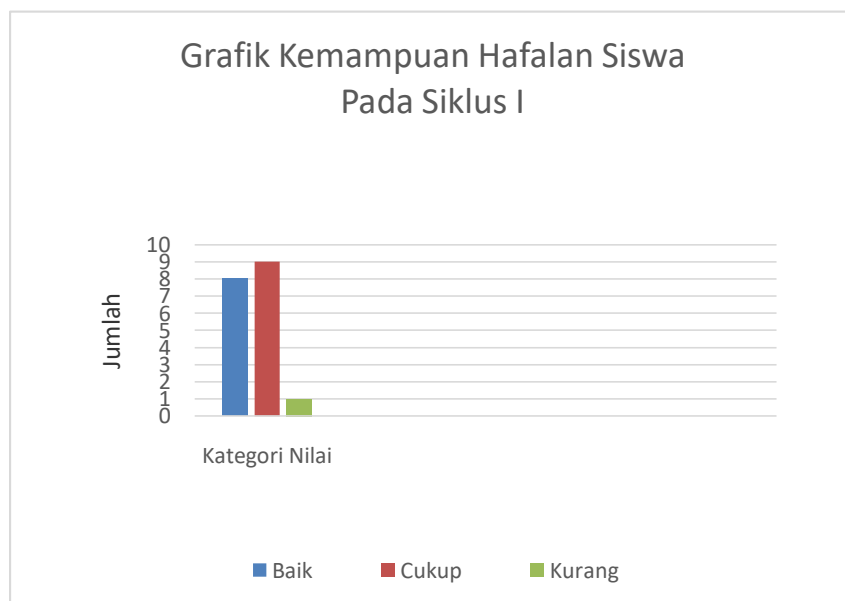
Dalam proses pendidikan Islam, khususnya dalam menghafal al-Quran kedudukan strategi atau metode merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dianggap remeh, karena tanpa strategi dan metode yang tepat pendidikan tidak bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.³ Selain ketepatan dalam pemilihan strategi dan metode tidak dapat dipungkiri pentingnya prinsip-prinsip; memberikan suasana gembira, memberikan layanan dengan baik, memberikan kebermaknaan kepada anak, prasyarat, komunikasi terbuka, dan pemberian pengetahuan yang baru.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan dalam dua siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas di peroleh data bahwa kemampuan siswa dalam menghafal al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 dengan menggunakan strategi *reading aloud* mengalami peningkatan yang berarti. Pada siklus I dengan waktu yang relatif singkat, yakni dalam waktu satu jam pelajaran (40 menit) siswa mampu untuk menghafal al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8. Peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran itu pada dasarnya didukung kemampuan yang mumpuni dalam membaca al-Quran, dan sekaligus menjadi syarat mutlak dalam menghafal.⁵ Hasil penilaian setelah dilakukan tindakan yang pertama dengan menggunakan strategi *reading aloud* hafalan siswa kelas IX B menunjukkan ada delapan orang siswa (44%) yang mendapat nilai dengan kategori baik, sembilan orang siswa (50%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang.

³Muh. Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*, (Jogjakarta: Najah, 2013), hlm. 47.

⁴Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008. Hlm.145-167.

⁵Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 55.



Siklus I belum memberikan capaian maksimal dari standar yang ditetapkan sebelumnya, hal ini karena terdapat kendala yang dihadapi siswa maupun persoalan dalam proses pembelajaran. Kurang seriusnya siswa dalam menghafal al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 salah satunya disebabkan siswa jenuh karena sifat materi hafalan yang terlalu monoton,⁶ dan ini menjadi kelemahan strategi *reading aloud*, dan perlu dicarikan solusi dan alternatif yang lebih komunikatif.

Penggunaan strategi *reading aloud* dalam menghafal al-Quran surah al-Insyirah ayat 1-8 bagi siswa kelas IX B dilakukan dengan tindakan kedua atau siklus II, menunjukkan hasil yang jauh berbeda dengan pencapaian pada siklus I. Meningkatkan konsentrasi siswa menjadi fokus utama dilakukan, mengingat konsentrasi salah satu syarat mutlak yang harus dilakukan bagi seseorang yang akan menghafal al-Quran.⁷ Melalui penggunaan media pembelajaran bervariasi sangat membantu memfungsikan seluruh indra siswa⁸ sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan sekaligus dapat meningkatkan kegairahan dalam belajar sehingga muncul minat dan kemampuan khususnya dalam menghafal Al-Quran surah al-Insyirah ayat 1-8.⁹

Demikian juga dengan memodifikasi langkah-langkah dalam strategi *reading aloud* dan kolaborasi dengan teknik menghafal al-Quran melalui metode *ijma'*¹⁰, yakni dengan cara meningkatkan intensitas pengulangan ayat dan lebih dari dua kali. Strategi ini sangat berdampak baik pada peningkatan kemampuan hafalan siswa. Data hasil penilaian yang dilakukan pada siklus II ada 14 orang siswa (78%) yang mendapat nilai

⁶Yusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar*, hlm. 91-92.

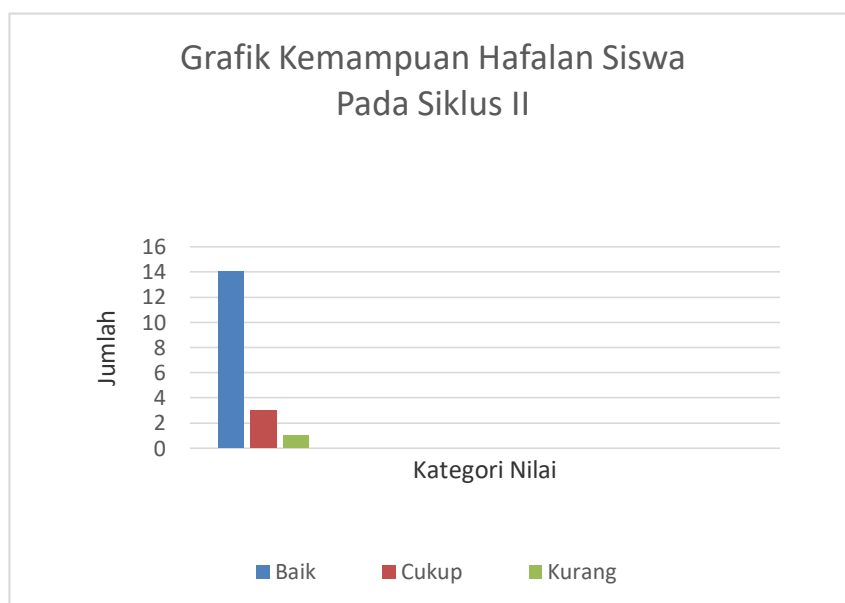
⁷Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 49.

⁸Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, hlm. 4.

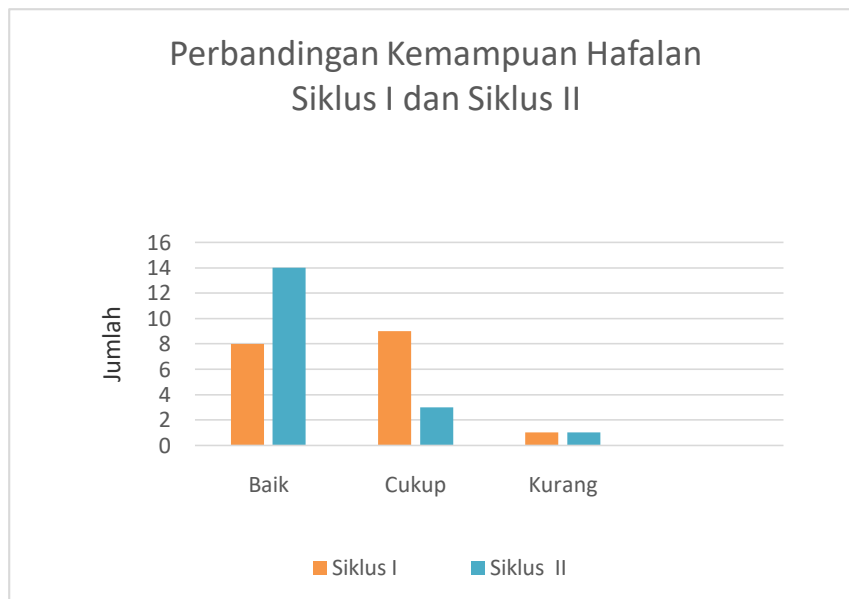
⁹NizwardiJalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 6.

¹⁰Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm.

dengan kategori baik. Sedangkan tiga orang siswa (16%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang.



Setelah dilakukan tindakan kelas dengan dua siklus, terdapat perbedaan yang berarti dalam capaian kemampuan menghafal ayat al-Quran surah al-Insyirah ayat 1-8 antara siklus pertama dan siklus yang kedua.



Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa penggunaan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan hafalan ayat al-Quran surah al-Insyirah ayat 1-8 pada siswa kelas IX B di SMP Negeri 5 Sambas, dan berdampak juga pada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian berarti hipotesis tindakan yang dirumuskan sebelumnya terbukti atau dapat diterima.

D. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan strategi *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 pada siswa kelas IX B di SMP Negeri 5 Sambas telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan. Berdasarkan uraian sajian dan analisis data disimpulkan bahwa hafalan Al-Quransurah Al-Insyirah ayat 1-8 pada siswa kelas IX B mengalami peningkatan setelah mengikutipembelajaran dengan menggunakan strategi *readingaloud*.

Hal ini didasarkan pada peningkatan pencapaian hafalan siswa pada setiap siklus, yakni: pada siklus I menunjukkan ada delapan orang siswa atau 44% yang mendapat nilai dengan kategori baik, sembilan orang siswa (50%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang. Sedangkan pada pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup berarti; ada 14 orang siswa atau 78% mendapat nilai dengan kategori baik, tiga orang siswa (16%) mendapat nilai kategori cukup, dan satu orang (6%) mendapat nilai kurang.

Strategi *reading aloud* dapat meningkatkan hafalan Al-Quran surah Al-Insyirah ayat 1-8 pada siswa kelas IX Bdengan didukung penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta adanya peningkatan intensitas pengulangan bacaan hafalan ayat Al-Quran.

Saran

Simpulan hasil penelitian di atas mendorong untuk di kemukakan beberapa saran pelaksanaan strategi *readingaloud* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran pada siswa di sekolah. Saran yang dimaksud disampaikan pada:

1. Guru, *reading aloud* merupakan satu diantara beragam strategi maupun metode dalam pembelajaran untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa. Khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Quran-hadis yang memfokuskan aspek menghafal, maka *readingaloud* sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran dalam waktu yang relatif singkat.
2. Siswa, *reading aloud* dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran khususnya pada surah-surah pendek, namun tidak menutup kemungkinan strategi *reading aloud* dapat diimplementasikan untuk menghafal pada surah-surah lainnyadalam Al-Quran.
3. Peneliti lain, Penggunaan strategi *reding aloud* dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran, namun dapat dilakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran yang sifat materinya menghafal teks.

REFERENSI

- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.
- Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BSNP, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamruni H, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif- Menyenangkan*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasil observasi pada hari Rabu 16 Januari 2019
- Hernowo, *QuantumReading, Cara Cepat Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Learning Centre, 2003.
- Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- John M. Echolas dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia (AnEnglish-IndonesianDictionary)*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Jusuf Djajadisastro, *Metode-metode Mengajar*, Angkasa, Bandung, 1981, Vol. 1.
- Dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 5 Sambas.
- M.M. Al-A'zami, *The History The QuraniqText Sejarah Teks Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada press, 2007.

- Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: RaisalMuttaqien, 2004.
- MochammadJawahir, *Teknik dan Strategi Pembelajaran*, Bandung:Cendekia Press, 2005.
- Muh. Hambali, *Cinta Al-Quran Para Hafizh Cilik*, Jogjakarta: Najah, 2013.
- NizwardiJalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.
- ShofiaTidjani, Membuat Anak Kian Cinta Buku, <http://majalahqalam.com>. Online. Diakses tanggal 13 Juni 2017 .
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Tim Penyusun, *Pendalaman Materi Kompetensi Profesional*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2012.
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Grasindo, 2002.